

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Film serial animasi *Tayo The Little Bus*

Film kartun animasi *Tayo The Little Bus* yang diproduksi oleh *conix Entertainment* dirilis pada tahun 2010 di negara Korea Selatan ini tayang sekitar pukul empat sampai tujuh petang di stasiun lokal RTV. *Hey Tayo* menggambarkan aktivitas empat bis kecil dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di jalan raya. Sebagai karakter utama yaitu bernama Tayo, dan di film ini ada teman lainnya yaitu Rogi, Lani, dan Gani. Selain keempat bis kecil juga terdapat karakter lainnya baik yang berupa mobil dan kendaraan maupun berkarakter manusia.

Pada Seminar “Mengatasi Perjuangan Industri Animasi” di Vietnam, animasi Korea *Tayo Little Bus* disebut sebagai serial yang telah “mendominasi” pasar Korea. Animator juga mencatat bahwa serial ini populer di China, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Vietnam. Pada tahun 2014, Pemerintah Metropolitan Seoul ditugaskan untuk merancang bus yang menampilkan karakter Tayo, Gani, Rogi, dan Lani, untuk beroperasi di area Gwanghwamun Square kota.

Hal ini dilakukan sebagai inisiatif untuk mengajar anak-anak bagaimana menggunakan bus. Inisiatif ini sukses besar, lebih dari 40 orang dalam satu hari. Orang-orang dari seluruh negeri datang untuk melihat bus. Awalnya direncanakan untuk beroperasi dari 26 Maret hingga akhir April pada hari angkutan umum, namun karena popularitasnya, menyebabkan perpanjangan sampai Hari Anak yaitu pada 5 Mei. Jumlah bus juga semakin bertambah dari semula 4 unit menjadi 100 unit. Pemerintah juga sedang mempertimbangkan untuk melakukan kampanye untuk keberhasilan yang telah dicapai dari kota-kota lain di Korea Selatan. Pejabat kota Seoul awalnya menentang masalah hak cipta, tetapi pada bulan April setuju agar kota-kota lain menggunakan karakter untuk tujuan non-komersial.

Jaeyeon Woo dari *The Wall Street Journal* 's blog *Korea Real Time*, menulis dalam artikel pada April 2 14 artikel bahwa keberhasilan inisiatif ini membawa kedua Provinsi Gyeonggi ' calon gubernur, Kim Sang-gon dan Nam Kyung-pil, untuk mengadopsi transportasi umum masalah sebagai bagian penting dari platform kampanye. Seoul-Wali kota Park Won-soon, yang mulai inisiatif, telah dikritik oleh beberapa saingan politiknya, yang merasa bahwa dia mengakui pencapaian serial tersebut, meskipun serial dimulai dibawah pemerintahan pendahulunya. Pada tanggal 16 Oktober 2014,

sebuah kelompok Korea Selatan disebut Astronot Remaja, meluncurkan balon ruang yang dirancang sebagai karakter Tayo dari *Space Science Park* di Korea Museum Sains Nasional.¹

B. Karakter Tokoh Dalam Film Serial Animasi *Tayo the Little Bus*

Setiap episode serial *Tayo The Little Bus* mencakup prosedur, aturan dan beretika di jalan raya nilai-nilai pendidikan yang diungkapkan dengan cara yang paling menarik. Dalam serial *Tayo The Little Bus* terdapat berbagai jenis kendaraan, mulai dari mobil kecil hingga mobil besar. Serial kartun *Tayo The Little Bus* memiliki empat karakter utama:

- 1) Tayo adalah bus yang tertua ketiga dari bus lainnya. Tayo dikenal sebagai bus biru ceria, dan dia terkadang usil. Tayo memiliki nomor bus 12 .
- 2) Rogi nomor bus 10 warna hijau. Tayo dan Rogi adalah sahabat, meskipun mereka sering berkelahi dan mereka sering menghabiskan waktu bersama. Rogi adalah bus yang lucu tetapi juga bus yang paling nakal diantara bus lainnya.
- 3) Lani adalah angkutan wanita paling muda diantara tiga angkutan yang berbeda. Lani digambarkan sebagai angkutan kuning yang memiliki nomor angkutan 2. Lani memiliki sifat yang baik, manis, menghibur, sederhana dan riang.
- 4) Gani adalah transportasi berwarna merah yang paling mapan diantara tiga transportasi yang berbeda. Gani digambarkan dengan model transportasi merah dan memiliki nomor 1339. Gani memiliki sifat berdedikasi, bijaksana, dan dewasa.

Pada serial film *Tayo The Little Bus* ini juga terdapat karakter pendukung, diantaranya yaitu:

- a. Hana adalah seorang wanita muda spesialis dalam bidang mekanik, Hana berurusan dengan transportasi kecil dan bekerja di bengkel mekanik stasiun transportasi. Hana adalah seorang wanita muda yang sangat baik hati.
- b. Citu merupakan transportasi berwarna merah, Citu adalah *bus double decker* atau bus multilevel/bertingkat. Citu berperan menjadi ayah dari bus lainnya yaitu Tayo, Rogi, Lani, dan Gani. Citu adalah transportasi penyayang yang sering menasihati Tayo dan Rogi ketika mereka sedang bertengkar.

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tayo> (diakses tanggal 3 November 2021, pukul 20:40).

- c. Nuri merupakan sebuah taksi kuning dan dia adalah taksi professional yang pertama bertemu dengan Tayo. Nuri sering bertemu dengan Tayo dan kawan-kawannya untuk mengunjungi mereka di terminal transportasi. Nuri adalah seorang teman yang baik bagi bus lainnya.
- d. Pat digambarkan sebagai mobil patroli yang ulung dan selalu serius dalam menyelesaikan berbagai tugas dan misi bersama Rookie. Rookie adalah seorang perwira yang mengendarai Pat.
- e. Toto adalah truk derek yang benar-benar memiliki rasa bertanggung jawab dengan pekerjaannya.
- f. Bongbong adalah minibus biru yang ceria. Dimodelkan klasik pada minibus VW.
- g. Ruby digambarkan sebagai mobil yang pekerjaannya bersih-bersih jalanan atau bisa disebut dengan kendaraan penyapu jalan.²

C. Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati 5 Episode pada Film Serial *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengenai nilai Pendidikan Karakter sebagai berikut:

a. *Episode Hari Libur Lani (Lani’s Day Off)*

1) Disiplin

Terdapat nilai karakter tentang kedisiplinan, yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, disiplin yang dimaksud disini ialah dalam arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.³ Pada film ini nilai Pendidikan Karakter yaitu pada nilai disiplin terdapat pada menit 00:50.⁴ Berikut dialog yang menunjukkan nilai Disiplin:

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Tayo> (diakses tanggal 3 November 2021, pukul 20:48).

³ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 142.

⁴ *Streaming youtube Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 12.21 WIB

Gani: “Ayo bangun teman-teman, hari sudah pagi!”

Tayo dan Rogi : Selamat pagi!

Pada Dialog ini nilai disiplin terlihat ketika Gani membangunkan teman-temannya pada pagi hari. Tindakan Gani merupakan cerminan sikap disiplin, karena dia tepat waktu dalam bangun tidur dan membangunkan teman-temannya yang masih tidur. Selain itu, nilai disiplin ditunjukkan pada menit 04:04.⁵ Berikut dialog yang menunjukkan nilai Disiplin:

Gani: “Tayo! Lihat jalan di depanmu!”

Tayo: “Oh, ya ampun!”

Gani: “Kau tidak boleh melamun di tengah jalan.”

Tayo: “Aku cuma sedang memikirkan sesuatu.”

Gani: “Itu berbahaya, Tayo!”

Nilai disiplin terjadi ketika Tayo melamun di jalanan. Gani juga memperingatkan Tayo untuk tidak melamun di jalan karena sangat berbahaya. Perbuatan Gani merupakan bentuk disiplin, karena dia memberitahu kepada Tayo bahwa melamun di jalan sangat berbahaya.

Gani: “Rogi! Para penumpangmu sedang menunggumu!”

Penumpang: “Kenapa tidak bergerak? Ada yang salah?”

Rogi: “Maafkan aku, kita akan berangkat sekarang!”

Gani: “Rogi, kau tidak boleh melamun di halte bis.”

Rogi: “Maafkan aku, lain kali aku akan lebih hati-hati.”

Gani: “Haha, bagus. Nah, aku duluan ya Rogi.”

Nilai disiplin ditunjukkan saat Rogi melamun di halte. Gani juga memperingatkan Rogi untuk tidak

⁵ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 12.32 WIB

melamun di halte karena membuat penumpang menunggu. Tindakan Gani di atas merupakan bentuk kedisiplinan, seperti yang dikatakan Rogi bahwa melamun di halte akan membuat penumpang menunggu.

2) Menghargain Prestasi

Mengapresiasi atau menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan untuk mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai menghargai prestasi ditemukan pada menit 4:5 .⁶ Sebagai berikut:

Lani: "Bis pra sekolah mogok, jadi aku memberi tumpangan untuk mereka."

Gani: "Kau bis yang baik Lani!"

Terlihat Lani sedang memberitahu Gani kalau dia menggantikan bis pra sekolah. Kemudian Gani memberi pujian kepada Lani dengan mengatakan bahwa Lani adalah bis yang baik. Tingkah laku Gani merupakan salah satu bentuk apresiasi atas prestasi Lani sebagai bis yang baik.

3) Bersahabat/Komunitatif

Bersahabat atau komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai bersahabat atau komunikatif terdapat pada menit 00:22.⁷ Berikut dialog yang menunjukkannya:

Gani: "Lani!"

Lani: "Oh Gani! Apa aku membangunkanmu?"

Gani: "Tidak. Apa kau sudah mau berangkat kerja Lani?"

Lani: "Sebenarnya hari ini hari liburku, jadi aku ingin berkendara ke daerah pedesaan."

Gani: "Wow, pedesaan? Kedengarannya menyenangkan!"

⁶ Streaming youtube Tayo The Little Bus "Hey Tayo" <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 12.39 WIB

⁷ Streaming youtube Tayo The Little Bus "Hey Tayo" <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 13.12 WIB

Lani: “*Aku berangkat dulu!*”

Gani menyapa Lani yang bangun pagi, nilai komunikatif diperlihatkan. Lani kemudian cerita dia sedang libur untuk pergi ke pedesaan, Gani memberikan respon dengan baik. Tingkah laku Lani dan Gani tersebut merupakan bentuk dari persahabatan yang komunikatif yang menunjukkan sikap yang ramah tamah dengan saling menyapa dan juga menunjukkan rasa senang saat berbicara. Dalam hal ini nilai ramah atau komunikatif terdapat pada menit 03:13,⁸ Berikut dialog yang menunjukkan nilai bersahabat/Komunitatif:

(*Anak-anak menaiki bis Lani*)

Lani : “*Hai semuanya, aku Lani!*”

Anak-anak : “*Hai Lani!*”

Nilai ramah muncul ketika Lani menyapa dan memperkenalkan diri kepada anak-anak yang akan naik bis. Anak-anak juga menanggapi sapaan Lani. Tindakan ini merupakan bentuk komunikatif atau ramah dimana mereka menunjukkan sikap memahami dengan saling menyapa. Nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada menit 04:33,⁹ Berikut dialog yang menunjukkan:

Gani: “*Lani! Halo!*”

Lani: “*Hai Gani!*”

Gani: “*Kenapa kau masih di kota? Bukankah kau mau ke pedesaan?*”

Lani: “*Ehem, tapi ada sesuatu dan aku membatalkannya.*”

Gani: “*Apa yang terjadi?*” (*Melihat anak-anak yang ada di dalam bis Lani*)

Lani: “*Bis pra sekolah mogok, jadi aku memberi tumpangan untuk mereka.*”

Nilai komunikatif ditunjukkan ketika Gani melihat Lani di jalan dan menyapanya. Mereka membicarakan tentang alasan Lani tidak jadi pergi ke pedesaan.

⁸ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 14.32 WIB

⁹ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/5GjKC8Gbecc> di akses pada tanggal 3 November 2021, jam 14.54 WIB

Tindakan Gani dan Lani merupakan salah satu bentuk bersahabat/komunikatif yang mana mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa dan juga menunjukkan sikap senang berbicara satu sama lain. Selanjutnya nilai bersahabat/komunikatif juga terdapat pada menit 09:27. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Bersahabat/Komunitatif:

Lani: "Selamat tinggal anak-anak!" (Anak-anak berlari ke depan sekolah)

Bu Guru: "Ah anak-anak tu."

Lani: "Tidak apa-apa. Kalau begitu aku pamit dulu."

Bu Guru: "Baiklah."

Anak-anak: "Lani, selamat tinggal, terima kasih, dadah!"

Nilai bersahabat/komunikatif ditunjukkan ketika Lani mengucapkan selamat tinggal kepada anak-anak, tetapi tidak direspon. Awalnya Lani merasa sedih, namun ketika hendak pergi, anak-anak berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada Lani. Tindakan tersebut merupakan bentuk bersahabat/komunikatif dimana mereka menunjukkan sikap komunikatif atau bersahabat dengan saling mengucapkan salam perpisahan.

4) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu pada orang lain dan yang membutuhkan. Nilai peduli sosial terdapat pada menit 01:36. Berikut dialognya:

(Lani menghampiri bis pra sekolah)

Lani: "Permisi, ada apa?"

Bis: "Ada yang tidak beres dengan mesinku. Aku tidak bisa bergerak! Apa yang harus aku lakukan, anak-anak akan pergi piknik!" (Anak-anak pra sekolah keluar dari bis)

Bis: "Aku tidak bisa bergerak! Apa yang harus aku lakukan?" (Anak-anak mulai menangis)

Lani: "(Anak-anak akan kecewa kalau mereka tidak bisa pergi. Apa aku harus memberi mereka tumpangan? Tapi nanti aku tidak bisa jalan-jalan)"

Lani melihat ke arah anak-anak yang sedang menangis)

Lani: “(Aku bisa berjalan-jalan lain kali. Aku akan memberi tumpangan untuk anak-anak ini).

Nilai peduli sosial ditunjukkan ketika Lani menjumpai bis pra sekolah sedang mogok dijalanan, padahal bis tersebut akan membawa anak-anak untuk piknik. Lani akhirnya menawarkan bantuan untuk menggantikan bis pra sekolah mengantarkan anak-anak piknik. Lani sedang tidak bekerja dengan mengelilingi pedesaan, tetapi Lani memutuskan untuk membawa anak-anak pra sekolah. Sikap yang diambil Lani merupakan sikap yang menunjukkan sikap peduli sosial, karena Lani memberikan bantuan kepada bis pra sekolah yang sedang mogok. nilai peduli sosial terdapat pada menit 07:30 . Berikut dialog tersebut:

Lani: “Permisi, kau mau kemana?”

(Badut panda menunjuk arah yang ingin ditujujnya)

Lani: “Ke sudut jalan itu? Boleh aku memberimu tumpangan?”

Nilai peduli sosial terlihat saat Lani menawarkan tumpangan pada badut panda yang ingin ke sudut jalan. Tindakan Lani di atas merupakan bentuk dari peduli sosial yang mana Lani memberikan tumpangan kepada badut panda.

b. Episode Pekerjaanku yang Paling Berat (*My Job’s the Hardest*)

1) Jujur

Kejujuran didasarkan pada perkataan, tindakan dan pekerjaan manusia itu sendiri. Nilai jujur terdapat pada menit 10:20. Berikut dialog yang menunjukkan:

Rogi: “Sebenarnya hari ini sama sekali tidak mudah. Aku tidak tahu Tayo punya rute yang sangat berat!”¹⁰

Nilai jujur dapat dilihat dari sikap saat Rogi mengakui bahwa dia menjalani hari yang tidak mudah. Dia mengakui bahwa Tayo memiliki rute yang sangat

¹⁰ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/OAHX83R8yhU> di akses pada tanggal 8 November 2021, jam 7.21 WIB

berat. Tindakan Rogi merupakan salah satu bentuk kejujuran.

2) Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mengikuti dengan patuh berbagai ketentuan dan peraturan. Pada menit 05:27 nilai disiplin terlihat. Berikut dialog yang menunjukkan:

(Lani tiba-tiba mengambil jalur di sampingnya secara tiba-tiba dan hampir bertabrakan dengan mobil lain)

Mobil: "Kau tidak boleh muncul mendadak seperti tu! tu berbahaya!"

Lani: "Aku minta maaf."

Nilai disiplin ditunjukkan saat Lani menyalip ke lajur sampingnya dengan tiba-tiba yang membuatnya hampir bertabrakan dengan sebuah mobil. Mobil yang hampir bertabrakan dengan Lani kemudian memperingatkan Lani bahwa yang telah dilakukan berbahaya. Tindakan mobil tersebut adalah salah satu bentuk disiplin, karena dia memperingatkan Lani bahwa mengambil jalur di samping secara tiba-tiba tu berbahaya.

3) Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Nilai kerja keras terdapat pada menit 03:06. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Kerja Keras:

Lani: "Mereka pasti sedang terburu-buru. Aku harus baik hati) Hari ini cuaca cerah kan? Kita akan berangkat!"

Nilai kerja keras terlihat saat Lani mencoba membuat senam para penumpangnya dengan membicarakan cuaca pada hari itu. Tindakan Lani merupakan salah satu bentuk kerja keras yang mana Lani mencoba menyenangkan penumpangnya. Nilai kerja keras selanjutnya terdapat pada menit 06:18 ketika Rogi memperlihatkan kemampuannya dalam berkendara dengan cepat agar penumpang menyukainya.

Tindakan Rogi merupakan salah satu bentuk kerja keras yang mana Rogi membuat para penumpangnya menyukainya. Kemudian nilai kerja keras juga terdapat pada menit 70:03 ketika Rogi bernyanyi untuk menenangkan anak kecil yang sedang ketakutan di dalam Bus. Tindakan Rogi tersebut juga merupakan salah satu bentuk kerja keras yang mana Rogi membuat nyaman anak kecil yang ada di dalam bis.

4) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna, bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai menghargai prestasi terdapat pada menit 09:36.

Berikut dialog yang menunjukkan Menghargai Prestasi:

Bapak: "Apa ada yang bisa memberiku tumpangan? Aku sedang terburu-buru!"

Lani: "Pak, bagaimana kalau Rogi mengantarmu? Hari ini aku belajar sesuatu yang baru. Ku rasa Rogi jauh lebih baik dariku kalau ada penumpang yang terburu-buru."

Nilai menghargai prestasi terjadi saat bapak menanyakan apakah ada yang bisa memberikannya tumpangan, dia sedang terburu-buru. Lani pun menyarankan bapak tersebut untuk menaiki bis Rogi, karena Rogi bis yang tepat untuk penumpang yang terburu-buru. Tingkah laku Lani merupakan bentuk menghargai prestasi yang mana dia mengakui bahwa Rogi jauh lebih baik darinya jika ada penumpang yang terburu-buru. Nilai menghargai prestasi selanjutnya terdapat pada menit 09:57. Berikut dialog yang menunjukkan Menghargai Proses:

Ibu dan anak: "Permisi, apa kami juga bisa menumpang denganmu?"

Rogi: "Kau harus menumpang pada Tayo saja. Aku baru sadar kalau anak-anak paling menyukai Tayo."

Nilai menghargai prestasi dibuktikan saat bu dan anak bertanya kepada Rogi apakah mereka juga bisa menumpang padanya. Rogi pun menyarankan bu dan anak tersebut untuk menaiki bis Tayo, karena Tayo

merupakan bis yang paling disukai anak-anak. Tindakan Rogi di atas merupakan bentuk menghargai prestasi yang mana dia mengakui bahwa Tayo bis yang paling disukai anak-anak. Nilai menghargai prestasi juga terdapat pada menit 10:12. Berikut dialog yang menunjukkan Menghargai Prestasi:

Dua orang perempuan: "Lalu kami harus naik bis yang mana?"

Tayo: "kalian harus ikut dengan Lani. Dia bis yang paling baik hati."

Nilai menghargai prestasi terlihat saat dua orang perempuan menanyakan bis mana yang bisa mereka naiki. Tayo pun menyarankan mereka untuk menaiki bis Lani, karena Lani bis yang paling baik hati. Tindakan Tayo tersebut merupakan salah satu bentuk menghargai prestasi yang mana dia mengakui bahwa Lani bis yang paling baik hati.

5) Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada menit 00:15. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Bersahabat/Komunikatif:

Tayo: "Hai Rogi!"

Rogi: "Hai Tayo! Kenapa kau terlihat lelah?"

Tayo: "Pekerjaanku lebih berat dari pada biasanya hari ini."

Nilai bersahabat/komunikatif terlihat saat Tayo dan Rogi saling menyapa ketika sampai di garasi dan menanyakan keadaan Tayo. Tindakan Tayo dan Rogi merupakan salah satu bentuk bersahabat/komunikatif yang mana mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa. Nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada menit 8:29. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Bersahabat/Komunif:

Tayo: "Lani?"

Lani: "Oh, hai Tayo!"

Rogi: "Hai teman-teman!"

Tayo: "Hai Rogi!"

Nilai bersahabat/komunikatif terlihat saat Tayo, Lani dan Rogi saling menyapa ketika mereka bertemu di lampu merah. Tindakan para bis kecil ini merupakan salah satu bentuk bersahabat/komunikatif yang mana mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa.

c. Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)

1) Kerja Keras

Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. nilai rasa kerja keras terdapat pada menit 01:17 pada saat Tayo akan ikut serta dalam acara bakat. Tayo berlatih siang dan malam untuk penampilannya di acara bakat tersebut. Tindakan Tayo di atas menunjukkan sikap kerja keras yang mana Tayo selalu berlatih untuk penampilannya di acara bakat.

2) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Nilai rasa ingin tahu terdapat pada menit 07:56. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Rasa ingin Tahu:

(Tayo melihat seorang perempuan yang tengah berlari) Tayo: “Apa yang terjadi di sana? Aku mau melihat lebih dekat.” (Tayo menghampiri perempuan tersebut)

Tayo: “Permisi! Apa semua baik-baik saja? Oh Hana!” Hana: “Oh Tayo!”¹¹

Hal ini terjadi saat Tayo melihat seorang perempuan berlari di punggung jalan pada malam hari. Tayo pun penasaran dengan hal tersebut dan bergegas mendekati perempuan itu yang ternyata adalah Hana. Tindakan Tayo di atas merupakan bentuk rasa ingin tahu, yang mana Tayo penasaran kenapa jadi perempuan itu berlari saat malam hari dan Tayo mendekatinya.

¹¹ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/sufNhf5AQ5O> di akses pada tanggal 8 November 2021, jam 5.21 WIB

3) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna, bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai menghargai prestasi terdapat pada menit 08:26. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Menghargai Prestasi:

Tayo: "Maafkan aku, aku ingin datang tepat waktu."

Hana: "Oh tidak perlu minta maaf. Aku malah sangat bangga padamu. Kau menolong banyak sekali orang hari ini."

Tayo: "Terima kasih Hana."

Nilai menghargai prestasi terjadi saat Tayo terlambat datang untuk acara bakat dan meminta maaf kepada Hana, tetapi Hana tidak mempermasalahkan hal tersebut. Hana malah bangga dengan Tayo karena telah menolong banyak orang. Tindakan Hana tersebut merupakan salah satu bentuk menghargai prestasi yang mana dia menghormati Tayo yang telah menolong banyak orang, dia merasa sangat bangga dengan Tayo. Nilai menghargai prestasi selanjutnya terdapat pada menit 09:27. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Menghargai Prestasi:

Pat: "Tayo, kau melakukan pekerjaan yang luar biasa."

Nilai menghargai prestasi dibuktikan ketika Pat memuji Tayo karena telah menolong banyak orang. Tindakan Pat tersebut merupakan salah satu bentuk menghargai prestasi yang mana dia menghormati Tayo dengan mengatakan bahwa Tayo telah melakukan pekerjaan yang luar biasa. Nilai menghargai prestasi juga terdapat pada menit 10:19. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Menghargai Prestasi:

Cito: "Kau selalu bekerja keras, selain tu hari ini melakukan tugas yang luar biasa!"

Pat: "Kau layak mendapatkannya."

Nuri: "Selamat ya Tayo!"

Nilai menghargai prestasi dibuktikan ketika Tayo mendapatkan penghargaan sebagai bis tahun ini. Cito memuji Tayo yang selalu bekerja keras dan pada saat tu

Tayo juga telah melakukan tugas yang luar biasa yaitu menolong banyak orang. Pat juga mengatakan bahwa Tayo pantas mendapatkan penghargaan tersebut. Nuri pun memberikan selamat kepada Tayo atas keberhasilan yang diterima Tayo. Tindakan Cito, Pat, dan Nuri merupakan bentuk menghargai prestasi yang mana Cito mengakui bahwa Tayo selalu bekerja keras dan telah melakukan tugas yang luar biasa, Pat yang mengakui bahwa Tayo layak mendapatkan penghargaan bis tahun ini, dan Nuri yang menghormati keberhasilan Tayo dengan memberikan ucapan selamat.

4) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai peduli sosial terdapat pada menit 02:39. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Peduli Sosial:

Tayo: "Kenapa kau menangis?"

Anak kecil: "Balonku terbang, aku mau mengambilnya tapi waktu aku kembali bis Kindy sudah tidak ada."

Tayo: "Oh tidak! Bis Kindy pasti sudah membuat kesalahan. (Apa yang harus aku lakukan? Aku harus kembali ke garasi untuk acara bakat. Tapi aku tidak bisa meninggalkan anak ini sendirian). Hei nak! Aku akan mengantarmu ke sekolah, jangan khawatir."

Anak kecil: "Terima kasih"

Nilai peduli sosial dibuktikan saat Tayo menemui anak kecil yang sedang menangis pada saat perjalanan pulang ke garasi untuk tampil dalam acara bakat. Anak tersebut menangis dikarenakan bis yang mengantarkannya ke sekolah telah meninggalkannya sendirian. Padahal Tayo akan terlambat tampil dalam acara bakat apabila dia menolong anak kecil itu, tetapi dia memilih untuk mengantarkan anak kecil tersebut ke sekolah. Tindakan Tayo tersebut merupakan bentuk dari peduli sosial yang mana Tayo memberikan bantuan kepada anak kecil yang sedang membutuhkan bantuan. Nilai peduli sosial juga terdapat pada menit 05:33. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Peduli Sosial:

Ibu hamil: “Bis biru kecil.”

Tayo: “Apa kau baik-baik saja bu?”

Ibu hamil: “Kurasa bayi ini mau lahir.”

Tayo: “Bayi?!”

Ibu hamil: “Aku sudah menghubungi ambulan, tapi rasa sakit ini sudah tak terhankan lagi.”

Tayo: “Aku akan mengantarkanmu ke rumah sakit. (Ow, kalo aku mengantarkannya ke rumah sakit aku pasti tidak sempat tampil di acara bakat. Tapi aku sudah berlatih keras untuk tu. Tapi aku tidak boleh mengabaikan orang yang memerlukan bantuanku). Ayo naik bu!”

Ibu hamil: “Terima kasih.” Tayo: “Pegangan yang erat!”

Nilai peduli sosial dibuktikan saat Tayo menemui ibu hamil yang tengah kesakitan. Tayo telah terlambat untuk tampil dalam acara bakat, tetapi dia lebih memilih untuk menolong ibu hamil tersebut dan mengantarkannya ke rumah sakit. Tindakan Tayo tersebut merupakan bentuk dari peduli sosial yang mana Tayo memberikan bantuan kepada bu hamil yang sedang membutuhkan bantuan.

d. Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)

1) Disiplin

Disiplin merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Pada film ini nilai Pendidikan Karakter yaitu pada nilai disiplin terdapat pada menit 00:29. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Disiplin:

Rogi: Selamat pagi Tayo! Tayo: Selamat pagi juga Rogi!

Chito: Selamat Pagi Tayo, Rogi!”¹²

¹² Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/gS0dwQORF5w> di akses pada tanggal 10 November 2021, jam 14.21 WIB

Pada Dialog ini nilai disiplin terlihat ketika Tayo, Rogi dan Chito saling mengucapkan selamat pagi.

2) Kerja Keras

Kerja Keras adalah suatu upaya yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Nilai Kerja Keras terdapat pada menit 04:30 pada saat Tayo akan membuka penutup bensin. Tayo berusaha sekuat tenaga untuk membukanya. Tindakan Tayo di atas menunjukkan sikap kerja keras.¹³

3) Rasa ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Nilai rasa ingin tahu terdapat pada menit 05:30.

“Rogi membuat Tayo Penasaran tentang pembelajaran disekolah”.

Hal ini terjadi saat Rogi memberitahu Tayo tentang banyaknya pengalaman yang akan didapat waktu disekolah.

4) Bersahabat/Komunitatif

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada menit 01:50. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Bersahabat/Komunitatif:

“Mudahnya tayo dan hana berkomunikasi sehingga cepat akrab”

Nilai bersahabat/komunikatif terlihat saat hana menyapa tayo pada waktu pertama kali bertemu, sehingga scepat akrab. Tindakan tersebut merupakan salah satu bentuk bersahabat/komunikatif yang mana mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa dan juga menunjukkan rasa senang berbicara.

¹³ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” <https://youtu.be/gS0dwQORF5w> di akses pada tanggal 10 November 2021, jam 14.34 WIB

5) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. nilai peduli sosial terdapat pada menit 08:20. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Peduli sosial:

“Rogi dan Chito bersama-sama mencari tayo yang sedang tersesat dikota!”

Nilai peduli sosial dibuktikan saat Tayo tersesat, Rogi dan Chito mencari bersama-sama tayo yang sedang tersesat dikota. Tindakan Rogi dan Chito tersebut merupakan bentuk dari peduli sosial. nilai peduli sosial terdapat pada menit 09:47.

“Polisi sedang membantu Tayo kembali yang sedang tersesat di kota”

Nilai peduli sosial terlihat saat Polisi mengantarkan Tayo yang sedang tersesat dikota. Tindakan Polisi di atas merupakan bentuk dari peduli sosial yang mana polisi memberikan bantuan dengan mengantarkan Tayo.

e. **Takut Gelap (Afraid of the Dark)**

1) Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. nilai jujur terdapat pada menit 08:32. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Jujur:

Rogi dan Tayo: “Maafkan aku Lani, sebenarnya hantu mobil legenda tu tidak ada!”.¹⁴

Nilai jujur terlihat saat Rogi dan Tayo mengakui bahwa mereka yang telah membohongi lani, walaupun lani marah dengan tindakan mereka, tapi setidaknya mereka sudah mengatakan apa yang sebenarnya terjadi. Tindakan Rogi dan Tayo di atas merupakan salah satu bentuk sikap jujur.

¹⁴ Streaming youtube Tayo The Little Bus “Hey Tayo” https://youtu.be/tH1x_vCEg9g di akses pada tanggal 24 November 2021, jam 19.30 WIB

2) Rasa ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap yang menunjukkan upaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Nilai rasa ingin tahu terdapat pada menit 00:59. Berikut dialog yang menunjukkan nilai Rasa ingin tahu:

Tayo: "Coba ceritakan lagi?" (melihat ke arah Rogi)

Rogi: "Mobil hantu akan menakuti mobil yang penakut".¹⁵

Hal ini terjadi saat Tayo mencoba bertanya pada Rogi yang menceritakan tentang Hantu Mobil yang sering menakuti.

3) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai peduli sosial terdapat pada menit 06:21.

(Big yang sedang menemani Lani dalam ketakutan di terowongan.)

(Lani pun senang ketika ada temannya waktu diterowongan yang mana ketakutan Lani hilang.)

Nilai peduli sosial terjadi saat Big yang sedang menemani Lani di terowongan dalam ketakutan, sehingga Lani pun sudah merasa aman dan tidak takut lagi dalam perjalanan melewati terowongan.

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada film animasi Tayo *The Little Bus* "Hey Tayo"

Nilai pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, agar lebih efektif dalam membentuk karakter seseorang. Perkembangan pada zaman sekarang dipengaruhi oleh banyak hal, tidak hanya dari keluarga maupun lingkungan. Faktor yang mempengaruhi penanaman pendidikan Karakter Salah satunya yaitu terdapat pada film *Tayo*

¹⁵ Streaming youtube Tayo *The Little Bus* "Hey Tayo" https://youtu.be/tH1x_vCEg9g di akses pada tanggal 24 November 2021, jam 19.34 WIB

The Little Bus “Hey Tayo”, Berikut ini adalah penjelasan mengenai relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

a. Jujur

Nilai karakter jujur dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*My Job’s the Hardest*” (Pekerjaanku yang Paling Berat), yang pada bagian tersebut terlihat saat Rogi mengakui bahwa Rogi menjalani hari yang berat. Rogi mengakui bahwa Tayo memiliki rute yang sangat rumit. **Kedua**, pada episode “*Takut Gelap (Afraid of the Dark)*”, yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Rogi dan Tayo mengakui bahwa mereka yang telah membohongi Lani, walaupun Lani marah dengan tindakan mereka, tapi setidaknya mereka sudah mengatakan apa yang sebenarnya terjadi.

Nilai kejujuran yang ada di Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari yang harus dimiliki, sebab berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”. Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan edukasi untuk melatih penanaman dan penerapan prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, karena kejujuran sangat penting. Selain itu anak-anak dilatih untuk tidak berkata bohong pada siapapun.

b. Disiplin

Nilai karakter disiplin dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*Hari Libur Lani (Lani’s Day Off)*”, yang mana pada bagian tersebut Gani membangunkan teman-temannya pada pagi hari. Selain itu terdapat nilai Disiplin ketika Tayo untuk tidak melamun di jalan karena itu berbahaya. **Kedua**, pada episode “*Pekerjaanku yang Paling Berat (My Job’s the Hardest)*”, yang mana pada bagian tersebut ketika Lani mengambil jalur di sampingnya secara tiba-tiba yang membuatnya hampir bertabrakan dengan sebuah mobil. Mobil itu pun memperingatkan Lani bahwa yang telah dilakukannya itu

berbahaya. **Ketiga**, pada episode “Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)”, yang mana pada bagian tersebut terlihat ketika Tayo, Rogi dan chito saling mengucapkan selamat pagi. Selain itu, nilai disiplin ditunjukkan pada menit 04:04.

Relevansi nilai disiplin dengan kehidupan sehari-hari harus dimiliki, karena berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kepada masyarakat khususnya anak-anak untuk patuh dan berbakti pada orang tua, mereka, patuh terhadap aturan yang sudah berlaku, dan menerapkan perilaku hidup disiplin.

c. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*Tayo s The Best* (Tayo yang Hebat)”, yang mana pada bagian tersebut saat Tayo akan mengikuti ajang mencari bakat. Yang dilakukan Tayo adalah berlatih sepanjang hari untuk penampilannya di acara tersebut nantinya. Tindakan Tayo menunjukkan sikap kerja keras karena Tayo selalu berlatih. **Kedua**, pada episode “*My Job’s the Hardest* (Pekerjaanku yang Paling Berat)”, yang mana pada bagian tersebut Lani mencoba membuat senang para penumpangnya dengan membicarakan cuaca pada hari itu. **Ketiga** pada episode “Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)”, yang mana pada bagian tersebut saat Tayo akan membuka penutup bensin. Tayo berusaha sekuat tenaga untuk membukanya.

Nilai karakter kerja keras dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari yang harus dimiliki, sebab berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan edukasi kepada anak-anak untuk tidak mudah menyerah dalam segala permasalahan yang ada, kemudian harus giat dan tekun dalam melakukan pekerjaan.

d. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*Tayo s The Best* (Tayo yang

Hebat)”, yang mana pada bagian tersebut saat malam hari Tayo melihat seorang perempuan sedang berlari di punggung jalan. Tayo penasaran dengan hal tersebut dan segera menghampiri perempuan itu yang ternyata adalah Hana. **Kedua**, pada episode “Takut Gelap (*Afraid of the Dark*)”, yang mana pada bagian tersebut saat Tayo mencoba bertanya pada Rogi yang menceritakan tentang Hantu Mobil yang sering menakuti. **Ketiga**, pada episode “Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)”, yang mana pada bagian tersebut saat Rogi memberitahu Tayo tentang banyaknya pengalaman yang akan didapat waktu disekolah.

Nilai karakter rasa ingin tahu dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi yang harus dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan edukasi kepada anak-anak untuk terus belajar dan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuannya, dan tentunya keingin tahuan seorang anak tidak lepas dari peran penting kedua orang tua guna memberikan penjelasan tentang banyak stilah yang dilihatnya maupun didengarnya.

e. Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*Lani’s Day Off* (Hari Libur Lani)”, yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Lani memberitahu Gani dia sedang menggantikan bis pra sekolah. Gani yang mendengar kemudian memuji Lani dengan mengatakan bahwa Lani adalah bis baik. **Kedua**, pada episode “*My Job’s the Hardest* (Pekerjaanku yang Paling Berat)”, yang mana pada bagian tersebut terjadi saat ada seorang laki-laki dewasa yang bertanya apakah ada yang bisa memberikannya tumpangan, karena dia sedang terburu-buru. Lani kemudian menyarankan untuk menaiki bis Rogi saja, karena Rogi bis yang tepat untuk penumpang yang terburu-buru. **Ketiga**, pada episode “*Tayo s The Best* (Tayo yang Hebat)”, yang mana bagian tersebut terjadi saat Tayo terlambat datang di ajang pencarian bakat dan Tayo

meminta maaf kepada Hana, tetapi Hana tidak begitu mempermasalahkannya.

Nilai karakter menghargai prestasi dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari yang harus dimiliki, dikarenakan berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan sebuah karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberi edukasi terhadap anak-anak untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain atas usaha, karya, dan prestasi yang didapatkan, sehingga tercipta kehidupan keluarga dan masyarakat yang damai dan sejahtera.

f. Bersahabat/Komunikatif


Karakter bersahabat/komunikatif dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “*Lani’s Day Off* (Hari Libur Lani)”, yang mana bagian tersebut Gani sedang menyapa Lani yang bangun pagi-pagi sekali. Kemudian Lani bercerita kalau dia sedang berlibur untuk pergi ke pedesaan dan Gani memberikan respon yang baik. **Kedua**, pada episode “*My Job’s the Hardest* (Pekerjaanku yang Paling Berat)”, terlihat Tayo dan Rogi saling menyapa ketika sampai di garasi dan menanyakan kabar Tayo. Perilaku Tayo dan Rogi merupakan bentuk bersahabat/komunikatif karena mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa. **Ketiga**, pada episode “*Tayo Tersesat (Our New Friend, Gani)*”, yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Tayo, Rogi, dan Lani menyapa Hana saat bangun tidur.




Nilai karakter bersahabat/komunikatif dalam serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari yang patut dimiliki, dikarenakan memiliki keterkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan edukasi terhadap anak-anak untuk mulai menggali informasi tentang dirinya, melihat dunia luar seperti bergaul dan bermain bersama teman di sekitar lingkungannya supaya bisa membentuk kemampuan komunikasi yang baik.




g. Peduli Sosial



Nilai karakter peduli sosial dalam film animasi Nussa terdapat pada episode yaitu: **Pertama**, pada episode “Hari Libur Lani (*Lani’s Day Off*)”, yang mana pada bagian tersebut dibuktikan saat Lani di jalan menemui bis pra sekolah yang sedang mogok, padahal bis tersebut akan mengantarkan anak-anak piknik. Akhirnya Lani menawarkan bantuan untuk menggantikan bis pra sekolah. Padahal Lani sedang libur bekerja untuk berjalan-jalan ke pedesaan. **Kedua**, pada episode “Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)”, yang mana pada bagian tersebut dibuktikan saat Tayo menemui anak kecil yang sedang menangis pada saat perjalanan pulang ke garasi untuk tampil dalam acara bakat. Anak tersebut ditinggalkan oleh bis yang mengantarkan sekolah, jadilah dia menangis. Tayo memilih untuk mengantarkan anak itu meskipun akan terlambat tampil dalam acara bakat. **Ketiga**, pada episode “Tayo Tersesat (*Our New Friend, Gani*)”, yang mana pada bagian tersebut terjadi saat Tayo tersesat, Rogi dan Chito mencari bersama-sama tayo yang sedang tersesat dikota. Tindakan Rogi dan Chito tersebut merupakan bentuk dari peduli sosial. **Keempat**, pada episode “Takut Gelap (*Afraid of the Dark*)”, yang mana pada bagian tersebut terjadi saat Big yang sedang menemani Lani di terowongan dalam ketakutan, sehingga Lani pun sudah merasa aman dan tidak takut lagi dalam perjalanan melewati terowongan.



Nilai karakter peduli sosial dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari yang harus dimiliki, karena berkaitan dengan perkembangan sosial khususnya terhadap anak-anak dan dalam pembentukan karakter. film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberi edukasi kepada anak-anak untuk saling peduli terhadap sesama dan saling tolong menolong dalam hal kebaikan apapun dan dengan siapapun, sehingga hidup menjadi damai.

No.	Season/ Episode	Judul	Menit/Scene	Nilai Pendidikan Karakter
1.	I/1	Hari Libur Lani (Lani's Day Off)	<p>00:50 -04:04</p> <p>ni: <i>"Tayo! Lihat jalan di depanmu!"</i></p> <p>yo: <i>"Oh, ya ampun!"</i></p> <p>ni: <i>"Kau tidak boleh melamun di tengah jalan."</i></p> <p>yo: <i>"Aku cuma sedang memikirkan sesuatu."</i></p> <p>ni: <i>"Itu berbahaya, Tayo!"</i></p> 	Disiplin
2.	I/1	Hari Libur Lani (Lani's Day Off)	<p>04:50</p> <p>ni: <i>"Bis pra sekolah mogok, jadi aku memberi tumpangan untuk mereka."</i></p> <p>ni: <i>"Kau bis yang baik Lani!"</i></p> 	Menghargai Prestasi
3.	I/1	Hari Libur Lani (Lani's Day Off)	<p>09:27</p> <p>(Anak-anak menaiki bis Lani)</p> <p>Lani: <i>"Hai semuanya, aku Lani!"</i></p> <p>Anak-anak: <i>"Hai Lani!"</i></p> 	Bersahabat/ Komunikatif




<p>4.</p>	<p>I/1</p>	<p>Hari Libur Lani (Lani's Day Off)</p>	<p>ni: "Permisi, kau mau kemana?" sudut panda menunjuk arah yang ingin ditujunya) ni:m "Ke sudut jalan tu? Boleh aku memberimu tumpangan?"</p> 	<p>Peduli Sosial</p>
<p>5.</p>	<p>I/2</p>	<p>Pekerjaan yang Paling Berat (My Job's the Hardest)</p>	<p>10:20 Rogi: "Sebenarnya hari ini sama sekali tidak mudah. Aku tidak tahu Tayo punya rute yang sangat berat!"</p> 	<p>Jujur</p>
<p>6.</p>	<p>I/2</p>	<p>Pekerjaan yang Paling Berat (My Job's the Hardest)</p>	<p>05:27 (Lani tiba-tiba mengambil jalur di sampingnya secara tiba-tiba dan hampir bertabrakan dengan mobil lain) Mobil: "Kau tidak boleh muncul mendadak seperti tu! tu berbahaya!" Lani: "Aku minta maaf."</p> 	<p>Disiplin</p>



<p>7.</p>	<p>I/2</p>	<p>Pekerjaan yang Paling Berat (My Job's the Hardest)</p>	<p>03:03 <i>ni: "(Mereka pasti sedang terburu-buru. Aku harus sebaik hati) Hari ini cuaca cerah kan? Kita akan berangkat!"</i></p>  	<p>Kerja Keras</p>
<p>8.</p>	<p>I/2</p>	<p>Pekerjaan yang Paling Berat (My Job's the Hardest)</p>	<p>09:36 <i>Bapak: "Apa ada yang bisa memberiku tumpangan? Aku sedang terburu-buru!"</i> <i>Lani: "Pak, bagaimana kalau Rogi mengantarmu? Hari ini aku belajar sesuatu yang baru. Ku rasa Rogi jauh lebih baik dariku kalau ada penumpang yang terburu-buru."</i></p>  <p>09:57 <i>Ibu dan anak: "Permisi, apa kami juga bisa menumpang denganmu?"</i> <i>Rogi: "Kau harus"</i></p>	<p>Menghargai Prestasi</p>

			<p><i>menumpang pada Tayo saja. Aku baru sadar kalau anak-anak paling menyukai Tayo.”</i></p> 	
9.	I/2	<p>Pekerjaanmu yang Paling Berat (<i>My Job's the Hardest</i>)</p>	<p>00:15 <i>Tayo: “Hai Rogi!” Rogi: “Hai Tayo! Kenapa kau terlihat lelah?” Tayo: “Pekerjaanku lebih berat dari pada biasanya hari ini.”</i></p> 	<p>Bersahabat/ Komunikatif</p>
10.	I/3	<p>Tayo yang Hebat (<i>Tayo's The Best</i>)</p>	<p>01:17</p> 	<p>Kerja Keras</p>
11.	I/3	<p>Tayo yang Hebat (<i>Tayo's The Best</i>)</p>	<p>07:56 <i>Tayo melihat seorang perempuan yang tengah berlari) Tayo: “Apa yang terjadi di sana? Aku mau melihat lebih dekat.” (Tayo menghampiri perempuan tersebut) Tayo: “Permisi! Apa semua</i></p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p>

			<p><i>baik-baik saja? Oh Hana!”</i> <i>Hana: “Oh Tayo!</i></p> 	
12.	I/3	<p>Tayo yang Hebat (Tayo s The Best)</p>	<p>08:26</p> <p><i>o: “Maafkan aku, aku ingin datang tepat waktu.”</i> <i>na: “Oh tidak perlu minta maaf. Aku malah sangat bangga padamu. Kau menolong banyak sekali orang hari ini.”</i> <i>o: “Terima kasih Hana.”</i></p> 	Menghargai Prestasi
13.	I/3	<p>Tayo yang Hebat (Tayo s The Best)</p>	<p>02:39</p> <p><i>o: “Kenapa kau menangis?”</i> <i>ak kecil: “Balonku terbang, aku mau mengambilnya tapi waktu aku kembali bis Kindy sudah tidak ada.”</i> <i>o: “Oh tidak! Bis Kindy pasti sudah membuat kesalahan. (Apa yang harus aku lakukan? Aku harus kembali ke garasi untuk acara bakat. Tapi aku tidak bisa meninggalkan anak ini sendirian). Hei nak! Aku akan mengantarmu ke sekolah, jangan khawatir.”</i> <i>ak kecil: “Terima kasih</i></p>	

				
14.	I/4	Tayo Tersesat (<i>Tayo Gets Lost</i>)	<p>00:29 <i>Rogi: Selamat pagi Tayo!</i> <i>Tayo: Selamat pagi juga Rogi!</i> <i>Chito: Selamat Pagi Tayo, Rogi!</i></p> 	Disiplin
15.	I/4	Tayo Tersesat (<i>Tayo Gets Lost</i>)	<p>04:30 Pada saat Tayo akan membuka penutup bensin. Tayo berusaha sekuat tenaga untuk membukanya. Tindakan Tayo di atas menunjukkan sikap kerja keras.</p> 	Kerja Keras
16.	I/4	Tayo Tersesat (<i>Tayo Gets Lost</i>)	<p>01:50 <i>“Mudahnya tayo dan hana berkomunikasi sehingga cepat akrab”</i></p>	Bersahabat/ Komunikatif

				
17.	I/4	Tayo Tersesat (Tayo Gets Lost)	<p>09:47</p> <p><i>polisi sedang membantu Tayo kembali yang sedang tersesat di kota”</i></p> 	Peduli Sosial
18.	I/5	Takut Gelap (Afraid of the Dark)	<p>08:32</p> <p><i>Rogi dan Tayo: “Maafkan aku Lani, sebenarnya hantu mobil legenda tu tidak ada!”</i></p> 	Jujur
19.		Takut Gelap (Afraid of the Dark)	<p>00:59</p> <p><i>yo: “Coba ceritakan lagi?” (melihat ke arah Rogi)</i></p> <p><i>Rogi: “Mobil hantu akan menakuti mobil yang penakut”.</i></p>	Rasa ingin Tahu

				
2 .		Takut Gelap (Afraid of the Dark)	<p>06:21</p> <p>g yang sedang menemani Lani dalam ketakutan di terowongan.)</p> <p>ni pun senang ketika ada temannya waktu diterowongan yang mana ketakutan Lani hilang.)</p> 	Peduli Sosial

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Serial Tayo The Little Bus “Hey Tayo”

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus “Hey Tayo”* digambarkan melalui adegan, dialog, dan tanggapan para tokoh dalam menanggapi sesuatu. Nilai karakter dijelaskan dengan detail.

Hasil pembahasan pada deskripsi data penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus “Hey Tayo”* dalam 5 episode yang dipilih oleh peneliti, yaitu:

episode “*Hari Libur Lani (Lani’s Day Off)*”, “*Pekerjaanku yang Paling Berat (My Job’s the Hardest)*”, “*Tayo yang Hebat (Tayo s The Best)*”, “*Tayo Tersesat (Tayo Gets Lost)*”, “*Takut Gelap (Afraid of the Dark)*”

Ada delapan (8) nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya, yaitu: disiplin, jujur, kerja keras, menghargai prestasi, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan peduli sosial. Berikut ini merupakan

penjabaran dari analisis setiap nilai karakter dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”:

a. Jujur

Jujur artinya tidak berbohong, tidak curang, dan lurus hati. Jujur juga berarti tingkah laku yang berlandaskan pada upaya untuk membuat dirinya sebagai manusia yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan.¹⁶

Nilai karakter jujur dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak dua kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu: **Pertama**, episode “Pekerjaanku yang Paling Berat (*My Job's the Hardest*)” pada pada menit 10:20 saat Rogi mengaku bersalah dan menjelaskan kejadian sebenarnya, bahwa dia menjalani harinya dengan tidak mudah. Rogi mengakui bahwa Tayo memiliki rute yang sangat berat. Dalam hal ini, setiap muslim harus selalu berada dalam jalan hidup yang benar, dan jujur dari lahir dan batin, baik itu dari perkataan maupun perbuatan. Tindakan Rogi di atas merupakan salah satu bentuk sikap jujur.

Kedua, episode “*Takut Gelap (Afraid of the Dark)*” pada menit 8:32. Rogi dan Tayo mengakui bahwa mereka yang telah membohongi Lani, walaupun Lani marah dengan tindakan mereka, tapi setidaknya mereka sudah mengatakan apa yang sebenarnya terjadi. Tindakan Rogi dan Tayo di atas merupakan salah satu bentuk sikap jujur. Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa kejujuran merupakan anjuran bagi umat Islam. Nilai jujur dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kepada kita tentang pentingnya memiliki karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini kejujuran semakin berkurang, banyak orang tidak jujur dan hal itu menyebabkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Islam memberi perintah kepada umatnya untuk senantiasa bersikap jujur.

b. Disiplin

Disiplin merupakan perbuatan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

¹⁶ Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke IV, 2015), 74

peraturan.¹⁷ Nilai karakter disiplin dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak 3 kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu:

Pertama, episode “*Hari Libur Lani (Lani’s Day Off)*” pada menit 00:50, ketika Gani membangunkan teman-temannya pada pagi hari. Tindakan Gani merupakan cerminan sikap disiplin, karena dia tepat waktu dalam bangun tidur dan membangunkan teman-temannya yang masih tidur. Sebagai seorang teman seharusnya saling menolong dan mengingatkan sehingga kedisiplinan akan tertata dengan baik. Karena mustahil sikap disiplin akan terwujud jika tidak bisa memberi contoh yang baik.

Kedua, episode “*Pekerjaanku yang Paling Berat (My Job’s the Hardest)*” pada menit 05:27 Lani mengambil jalur di sampingnya secara tiba-tiba yang membuatnya hampir bertabrakan dengan mobil lain. Mobil itu pun memperingatkan Lani bahwa yang telah dilakukannya itu berbahaya. Tindakan mobil tersebut adalah salah satu bentuk disiplin, karena dia memperingatkan Lani kalau mengambil jalur di samping secara tiba-tiba itu berbahaya. Kalau dibandingkan dengan kehidupan nyata sekarang ini, sudah banyak masyarakat yang patuh akan peraturan tersebut. Tapi ada juga sebagian orang yang masih enggan untuk melaksanakan peraturan tersebut.

Ketiga, episode “*Tayo Tersesat (Tayo Gets Lost)*” pada menit :29 saat ketika Tayo, Rogi dan Cito saling mengucapkan selamat pagi. Jika dibandingkan dengan kehidupan yang sekarang, sudah banyak masyarakat yang patuh akan peraturan tersebut. Tetapi ada juga sebagian orang yang masih enggan untuk melaksanakannya.

Nilai disiplin dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan edukasi kita tentang pentingnya menanamkan karakter disiplin pada anak-anak. Karakter disiplin jika ditanamkan sejak dini maka mereka akan menganggap itu sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya. Sikap disiplin tidak bisa terbangun secara instan.

¹⁷ Akhmad Syahri, “*Pendidikan Karakter: Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, Cet. I, 2019), 29

Oleh karenanya, kita sebagai orang tua dan pendidik harus membiasakan karakter disiplin.

c. **Kerja Keras**

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi segala permasalahan dalam belajar, serta menyelesaikan tugas yang telah dimiliki.¹⁸

Nilai karakter kerja keras dalam Film Serial Animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak tiga kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu: **Pertama**, episode “Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)” yang mana pada bagian tersebut saat Tayo akan ikut serta dalam acara bakat. Tayo berlatih siang dan malam untuk penampilannya di acara bakat tersebut. Tindakan Tayo di atas menunjukkan sikap kerja keras yang mana Tayo selalu berlatih untuk penampilannya di acara bakat. **Kedua**, episode “Pekerjaanku yang Paling Berat (*My Job's the Hardest*)” yang mana pada bagian tersebut saat Lani mencoba menyenangkan para penumpangnya dengan membicarakan cuaca pada hari itu. **Ketiga**, episode “Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)” yang mana pada bagian tersebut saat Tayo akan membuka penutup bensin. Tayo berusaha skuad tenaga untuk membukanya.

Nilai kerja keras dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki karakter kerja keras dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi kehidupan saat ini yang menawarkan banyak kemudahan, serta teknologi yang canggih dan berkembang dengan cepat. Hal itu mengakibatkan banyak anak-anak memiliki mental instan, mereka lebih melihat hasil daripada proses. Dalam firman Allah QS. Ash-Shaffat ayat 61 bahwa kemenangan dan keberhasilan tanpa adanya usaha dan kerja keras tidak akan tercapai.

¹⁸ Akhmad Syahri, “Pendidikan Karakter: Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)”, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, Cet. I, 2019), 29

d. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu berarti sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih meluas dan mendalam dari sesuatu yang dilihat, didengar dan dipelajarinya.¹⁹

Nilai karakter rasa ingin tahu dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak tiga (3) kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu:

Pertama, episode “Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)” yang mana pada bagian tersebut saat Tayo melihat seorang perempuan berlari di punggung jalan pada malam hari. Tayo pun penasaran dengan hal tersebut dan bergegas mendekati perempuan tu yang ternyata adalah Hana. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang dikaruniai otak, otak inilah yang merangsang rasa penasaran dan ingin tahunya terhadap semua hal.

Kedua, episode “Takut Gelap (*Afraid of the Dark*)” yang mana pada bagian tersebut saat Tayo mencoba bertanya pada Rogi yang menceritakan tentang Hantu Mobil yang sering menakuti. Orang cerdas adalah orang yang tidak gampang puas dengan jawaban sementara dari sebuah pertanyaan.

Ketiga, episode “Tayo Tersesat (*Tayo Gets Lost*)” yang mana pada bagian tersebut saat Rogi memberitahu Tayo tentang banyaknya pengalaman yang akan didapat waktu disekolah.

Nilai rasa ingin tahu dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki karakter rasa ingin tahu, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan menstimulasi otak supaya berkembang dengan baik. Anak kecil memiliki rasa penasaran dan ingin tahunya sangat besar terhadap sesuatu yang ada disekitarnya. Oleh karena itu akan muncul berbagai pertanyaan dalam diri anak seperti apa, kenapa, bagaimana, mengapa, dan masih banyak lagi. Anak tidak akan puas jika belum mendapatkan jawaban yang dinginkannya. Jadi, sebagai orang tua harus mencari jawaban yang tepat supaya diterima oleh otak anak.

e. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain dan

¹⁹ Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke IV, 2015), 75

mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.²⁰ Nilai karakter menghargai prestasi dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak 3 kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu:

Pertama, episode “Hari Libur Lani (*Lani’s Day Off*)” yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Lani memberitahu Gani kalau dia sedang menggantikan bis pra sekolah. Gani pun memuji Lani dengan mengatakan bahwa Lani adalah bis baik. Jika seseorang menghargai prestasi berarti juga menghargai proses yang dilalui dan kerja keras untuk mencapai prestasi. Sebagai orang tua, sedikit apapun prestasi anak alangkah baiknya jika memberikan penghargaan atas apa yang diraih anak. Sehingga anak menjadi termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang sekitar.

Kedua, episode “Pekerjaanku yang Paling Berat (*My Job’s the Hardest*)” yang mana pada bagian tersebut terjadi saat bapak menanyakan apakah ada yang bisa memberikannya tumpangan, dia sedang terburu-buru. Lani pun menyarankan bapak tersebut untuk menaiki bis Rogi, karena Rogi bis yang tepat untuk penumpang yang terburu-buru.

Ketiga, episode “Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)” yang mana pada bagian tersebut terjadi saat Tayo terlambat datang untuk acara bakat dan meminta maaf kepada Hana, tetapi Hana tidak mempermasalahkan hal tersebut.

Nilai menghargai prestasi dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki karakter menghargai prestasi terhadap sesama supaya tercipta kehidupan bermasyarakat yang saling menghargai, mengormati satu sama lain dan rukun.

f. Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama

²⁰ Akhmad Syahri, “Pendidikan Karakter: Berbasis Sistem Islamic Boarding School (*Analisis Perspektif Multidisipliner*)”, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, Cet. I, 2019), 30

dengan orang lain.²¹ Nilai karakter bersahabat/komunikasi dalam film serial animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” ditemukan sebanyak tiga kali pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu:

Pertama, episode “Hari Libur Lani (*Lani’s Day Off*)”, yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Gani menyapa Lani yang bangun pagi-pagi sekali. Lani bercerita kalau dia sedang libur dan akan pergi ke pedesaan dan Gani meresponnya dengan baik.

Kedua, episode “Pekerjaanku yang Paling Berat (*My Job’s the Hardest*)”, yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Tayo dan Rogi saling menyapa ketika sampai di garasi dan menanyakan keadaan Tayo. Tindakan Tayo dan Rogi merupakan salah satu bentuk bersahabat/komunikatif yang mana mereka menunjukkan sikap bergaul dengan saling menyapa.

Ketiga, episode “Tayo Tersesat (*Our New Friend, Gani*)” yang mana pada bagian tersebut terlihat saat Tayo, Rogi, dan Lani menyapa Hana ketika mereka bangun tidur.

Nilai bersahabat/komunikatif dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” memberikan pengajaran bagi kita bahwa sangat penting memiliki karakter bersahabat/ komunikatif dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut guna mencegah kita supaya tidak *sok*, arogan, dan tidak menghormati satu sama lain.

g. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial yang diperoleh yaitu:

Pertama, episode “Hari Libur Lani (*Lani’s Day Off*)” pada bagian tersebut dibuktikan saat Lani menemui bis pra sekolah yang sedang mogok, padahal bis tersebut akan mengantarkan anak-anak piknik. Lani pun menawarkan bantuannya untuk menggantikan bis pra sekolah untuk mengantarkan anak-anak piknik. Sedangkan Lani libur bekerja untuk ke pedesaan untuk jalan-jalan.

Kedua, episode “Tayo yang Hebat (*Tayo s The Best*)” pada bagian tersebut dibuktikan saat Tayo menemui anak kecil yang sedang menangis pada saat perjalanan pulang ke garasi untuk tampil dalam acara bakat. Anak tersebut menangis dikarenakan

²¹ Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke IV, 2015), 75

bis yang mengantarkannya ke sekolah telah meninggalkannya sendirian. Padahal Tayo akan terlambat tampil dalam acara bakat apabila dia menolong anak kecil itu, tetapi dia memilih untuk mengantarkan anak kecil tersebut ke sekolah. Sikap peduli sosial terhadap sesama sangat penting ditanamkan sejak dini, karena dapat meminimalisir kesenjangan masyarakat.

Ketiga, episode “Tayo Tersesat (*Our New Friend, Gani*)” pada bagian tersebut terjadi saat Tayo tersesat, Rogi dan Chito mencari bersama-sama tayo yang sedang tersesat dikota. Tindakan Rogi dan Chito tersebut merupakan bentuk dari peduli sosial. Sikap peduli sosial merupakan nilai karakter yang sangat penting dan harus diajarkan. Jika sikap peduli sosial di biasakan maka akan terlatih dan terbiasa untuk menjadi dermawan.

Keempat, episode “Takut Gelap (*Afraid of the Dark*)” pada bagian tersebut terjadi saat Big yang sedang menemani Lani di terowongan dalam ketakutan, sehingga Lani pun sudah merasa aman dan tidak takut lagi dalam perjalanan melewati terowongan. Peduli terhadap sesama harus dilakukan tanpa pamrih, tidak berharap orang lain akan memberikan balasan.

Nilai peduli sosial pada film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan memiliki karakter peduli sosial tinggi dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi di masyarakat agar tercipta kehidupan yang sejahtera dan damai.

2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada Film Animasi Tayo The Little Bus “Hey Tayo”

Film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” adalah salah satu film animasi yang tepat masuk ke dalam *playlist* tontonan anak, karena didalamnya terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang relevan di terapkan dan dimiliki oleh masyarakat khususnya pada Anak-anak. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” pada episode yang dipilih oleh Peneliti, yaitu:

“Jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif dan peduli sosial.”

Nilai-nilai tersebut dianggap relevan karena sesuai dengan perilaku sosial yang diperlihatkan oleh anak-anak pada umumnya, walaupun nilai-nilai tersebut masih perlu untuk dilatih dan

dikembangkan. Berikut ini merupakan penjabaran dari analisis relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari pada film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”:

Pertama, nilai jujur yang terkandung dalam film *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo yaitu berperilaku jujur dalam setiap persoalan kehidupan sehari-hari, tidak berkata dusta kepada siapapun, dan selalu menerapkan prinsip hidup jujur. Relevansi nilai karakter jujur yang tercermin dalam film *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo, baik itu ditunjukkan dalam dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, dan karakter bawaan tokoh sangat cocok jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Faktanya di zaman sekarang banyak anak yang tidak jujur karena terkikisnya kejujuran. Walaupun itu sulit untuk dilakukan, tapi kejujuran harus selalu diajarkan dan dilatih kepada anak sejak dini karena kejujuran dapat menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.

Kedua, nilai disiplin yang terkandung dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” yaitu melatih kebiasaan anak untuk patuh terhadap ajaran islam dan patuh terhadap peraturan yang ditetapkan oleh negara. Relevansi nilai karakter disiplin yang tercermin pada film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”. Faktanya masih banyak anak yang masih acuh terhadap apa yang dikatakan oleh orang tuanya. Walaupun begitu, orang tua harus tetap melatih kebiasaan sang anak untuk berperilaku disiplin sebagai bekal hidup saat dewasa nanti.

Ketiga, nilai kerja keras yang terkandung dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” yaitu memiliki semangat yang tinggi dan tidak mudah menyerah untuk mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan, gita, tekun dan pekerja keras dalam melakukan suatu pekerjaan. Relevansi nilai karakter kerja keras yang tercermin dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, baik itu ditunjukkan dalam dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, dan karakter bawaan tokoh sangat cocok jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Faktanya di kehidupan saat ini teknologi yang semakin canggih dan semuanya serba mudah membuat anak-anak menjadi pemalas dan banyak membuang waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat. Namun, orang tua harus melatih anak untuk bekerja keras agar menggapai cita-citanya dan bisa memiliki jiwa kompetitif nantinya.

Keempat, nilai rasa ingin tahu yang terkandung dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” yaitu memiliki ketertarikan untuk mengetahui segala sesuatu, baik yang didengar,

dilihat, maupun dipelajarinya. Relevansi nilai karakter rasa ingin tahu yang tercermin dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, baik itu di tunjukkan dalam dialog antar tokoh, perilaku tokoh, dan karakter bawaan tokoh sangat cocok jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Tetapi fakta menunjukkan banyak anak yang sudah memiliki karakter rasa ingin tahu, film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” mengajarkan kepada anak-anak untuk terus belajar dan berusaha supaya dapat menambah wawasan lmu pengetahuannya.

Kelima, nilai menghargai prestasi yang dicontohkan dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, Sikap menghargai prestasi bukan berarti harus memberikan hadiah berupa barang untuk seseorang. Akan tetapi yang dimaksud yaitu dengan memberikan sebuah ucapan pujian, ucapan selamat atau hanya sekedar tepuk tangan. Relevansi nilai karakter menghargai prestasi yang tercermin dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, baik itu ditunjukkan dalam dialog antara tokoh, tingkah laku tokoh, dan karakter bawaan tokoh sangat cocok jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Sebenarnya banyak orang tua yang sudah memberikan apresiasi dan ucapan berterimakasih kepada anaknya, namun ada juga sebagian orang tua yang ragu dan terlalu egois untuk memberikan apresiasi karena menurut mereka itu tidak penting dan tidak terbiasa. Padahal dengan demikian, sangat penting untuk berterima kasih kepada anak dan memberikan apresiasi pada anak supaya mereka dapat terdorong untuk melakukan sesuatu yang dapat berguna dan berharga dan dapat dibuktikan dengan hasil yang nyata dan bermanfaat dan memiliki nilai tambah yang berharga. Selain membiasakan memberikan apresiasi juga membiasakan sikap menghargai prestasi pada anak juga tidak kalah penting, dikarenakan dapat memberikan efek keceriaan atau merasa bahagia, sikap tersebut dapat menjadikan hubungan lebih harmonis.

Keenam, nilai bersahabat/komunikatif yang terkandung dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, yaitu senang berbicara, bergaul, bermain bersama, penyayang, dan bekerja sama dengan orang lain. Relevansi yang tercermin dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo”, baik tu ditunjukkan dalam dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, dan karakter bawaan tokoh sangat cocok jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Karena bagi anak sekolah dasar teman/atau sahabat itu sangat penting, jadi mereka lebih memilih untuk bermain secara berkelompok. Selain

tu, mereka juga membuat kode atau syarat rahasia tertentu untuk berkomunikasi. Meskipun demikian, permusuhan dan pertengkaran dalam pertemanan tidak dapat dihindari karena tu merupakan emosi sesaat anak dan bisa hilang lagi seiring dengan berjalannya waktu. Karakter bersahabat/komunikatif penting untuk dimiliki seseorang, karena jika anak diam dan tidak pandai berkomunikasi dengan baik hal tersebut akan mempersulit kolaborasi dengan orang lain dan mengakibatkan dirinya tidak mau keluar dari zona nyaman (*individualisme*).

Ketujuh, nilai peduli sosial yang dicontohkan dalam film animasi *Tayo The Little Bus* “Hey Tayo” Fakta saat ini membuktikan karakter peduli sosial memprihatinkan, apalagi jikalau dikaitkan dengan bencana atau musibah yang sedang melanda di dunia termasuk Indonesia. Dari sini dapat diketahui bahwa peduli sosial harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu. Orang dewasa yang harus bisa menjadi teladan bagi anak-anak agar karakter peduli sosial dapat terwujud. Memiliki rasa empati kepada orang disekitarnya dapat membawa pengaruh positif bagi diri sendiri maupun orang lain, karena sejatinya manusia alah makhluk sosial yang tentunya akan membutuhkan bantuan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.